

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode *eksperimental*, dimana peneliti melakukan perlakuan tertentu untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul dari perlakuan tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Dalam rancangan ini peneliti melakukan pengukuran variabel dari satu kelompok subjek (pretest), kemudian kelompok subjek tersebut diberi perlakuan penyuluhan melalui *whatsapp* dengan pengiriman video. Setelah dilakukan perlakuan, peneliti kemudian pengukuran kedua (posttest), dan hasil dari pretest dibandingkan dengan hasil posttest, dimana pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan gizi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putritentang anemia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2021 di Desa Kedungmegarih Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007 : 91). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berusia 14-17 tahun sebanyak 116 di Desa Kedungmegarih Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada Populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari Populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan diberlakukan untuk Populasi. Untuk itu sampel yang diambil untuk Populasi harus betul- betul representatif (mewakili) (Sugiyono,2007 : 91). Menurut Suharsimi Arikunto⁵ , penelitian populasi dilakukan jika jumlah 5 Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian, Rineka cipta, Jakarta, 2002, halaman 112 Statistik Pendidikan 30 populasi dibawah 100 orang. Apabila populasi lebih dari 100 orang maka harus dilakukan pengambilan sampel. Tapi apabila kita melihat pada tabel Krejcie dapat diketahui bahwa penelitian populasi hanya dilakukan pada jumlah populasi 10 orang, jika lebih maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Perhitungan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik Slovin dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{35}{1+35(10\%)^2}$$

$$n = 25$$

Keterangan :
N = populasi
e = angka presisi (10%)

Sampel pada penelitian ini yaitu 25 remaja putri yang berusia 14-17 tahun di Desa Kedungmegarih Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri yang berdomisili di Desa Kedungmegarih Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan.
- 2) Responden dapat membaca dan mengoperasikan telepon genggam.
- 3) Responden dalam keadaan sehat.
- 4) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Remaja putri dalam keadaan tidak sehat
- 3) Remaja putritidak bisa membaca dan menulis.
- 4) Remaja putritidak mengikuti kegiatan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

D. Variabel

1. Variabel Bebas

Penyuluhan gizi tentang anemia yang berbasis video *learning* dengan media *whatsapp* grup.

2. Variabel Terikat

Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia dan tingkat sikap remaja putri tentang anemia.

E. Definisi Operasional

Table 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1. Penyuluhan gizi	Bentuk edukasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia.	Pretest dan Posttest	- perbandingan nilai pretest dan posttest	Ordinal
2. Tingkat pengetahuan	Kemampuan menjawab pertanyaan terkait dengan pengertian anemia, tanda dan gejala, penyebab, dampak, serta cara pencegahannya.	Kuesioner	Dengan ketentuan skor: <ul style="list-style-type: none">• Benar = 1• Salah = 0 Kategori penilaian: <ul style="list-style-type: none">- Baik = > 80%- Cukup = 60-80%- Kurang = < 60%	Ordinal
3. Sikap	Tanggapan responden dalam bentuk pernyataan setuju dan tidak setuju terkait dengan anemia.	Kuesioner	Pengkategorian tingkat sikap menggunakan skala linkert dengan kategori: <ul style="list-style-type: none">Baik : \geq mean (rata-rata)Kurang : $<$ mean (rata – rata)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

- a. Form kuesioner identitas remaja putri.
- b. Form kuesioner pengetahuan remaja putri.
- c. Form kuesioner sikap remaja putri.
- d. Telepon Genggam sebagai media utama penyuluhan.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi data identitas remaja putri, yaitu nama dan umur dengan cara mengisi formulir identitas yang diberikan kepada responden. Data karakteristik tersebut diperoleh dengan mengisi file identitas yang dikirim melalui *whatsapp grup*.

2. Data Tingkat Pengetahuan

Data pengetahuan remaja putri tentang anemia diperoleh dengan mengisi kuisisioner yang akah dikirimkan melalui *whatsapp grup*.

3. Data Tingkat Sikap

Data sikap remaja putri tentang anemia diperoleh dengan mengisi kuisisioner yang akah dikirimkan melalui *whatsapp grup*.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahap, antara lain :

- a. Editing
Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi.
- b. Coding
Kegiatan mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. Data Entry
Kegiatan memasukkan jawaban responden yang berbentuk kode ke dalam program atau software komputer. Responden diberikan soal pre test , kemudian diberi penyuluhan tentang anemia.

d. Cleaning

Kegiatan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

1.2 Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi data identitas remaja putri, yaitu nama dan umur dengan cara mengisi formulir identitas yang diberikan kepada responden. Data karakteristik tersebut diolah dengan cara ditabulasi dan di analisis secara deskriptif.

1.3 Data Tingkat Pengetahuan

Data pengetahuan remaja putri tentang anemia dihitung dengan jumlah skor yang diperoleh. Bila jawaban benar diberikan skor 1 dan 0 jika jawaban salah. Kemudian hasil yang diperoleh dinyatakan dalam %. Dengan rumus:

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian hasil presentase dari total nilai diklasifikasikan menggunakan kriteria menurut Bahlawi., dkk (2004) sebagai berikut:

- a. Baik : Jika didapatkan hasil >80% jawaban yang benar.
- b. Cukup : Jika didapatkan hasil 60-80% jawaban yang benar.
- c. Kurang : Jika didapatkan hasil <60% jawaban yang benar.

Skor yang diperoleh kemudian dibandingkan antara skor pengetahuan remaja putri tentang anemia yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

1.4 Data Sikap Remaja Putri

Data sikap diberi penilaian berdasarkan pre dan post test, dengan menggunakan skala likert. Sikap responden dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu:

- a. Pernyataan positif :
Setuju : 5
Raguragu : 0

tidak setuju : --5

b. Pernyataan negatif:

Setuju : 5

Raguragu : 0

tidak setuju : -5

Pengumpulan data sikap dilakukan dengan pengumpulan data angket dan pengolahan data dilakukan dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden (Sugiyono, 2014). Sikap Baik apabila \geq rata-rata dan kurang apabila $<$ rata-rata.

2. Analisis Data

Menurut Minarsih (2018) Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah berupa tes. Data tes yang akan dianalisis adalah *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data kuantitatif.

1. Analisis Univariat

Analisis data univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat pada penelitian ini yaitu memuat tabel distribusi pengetahuan dan sikap remaja putri tentang Anemia sebelum dan sesudah diberi penyuluhan gizi berbasis video *learning* dengan media *whatsapp grup*. Rumus data analisa univariat :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase kemampuan

F : Jumlah pertanyaan

N : Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk Menganalisis Pengaruh Penyuluhan Gizi Berbasis Video Lering dengan Media *Whatsapp Grup* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Anemia di Desa Kedungmegarih Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Analisis bivariat dilakukan secara eksperimen dan dengan uji statistik, yaitu untuk mendapatkan hubungan antara variabel dependen dan independen. Menurut Sugiyono (2014) bahwa yang sering digunakan dalam uji statistik eksperimen adalah menggunakan pengujian *paired t-test* dan *independent t-test*. Uji *independent t-test* digunakan untuk menguji perbedaan nilai dua sampel yang diberikan perlakuan berbeda. Sedangkan *paired t-test* digunakan apabila data yang dikumpulkan dari dua sampel saling berhubungan yang artinya bahwa satu sampel akan mempunyai dua data yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan tertentu. Selain itu penggunaan *paired t-test* untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap besaran suatu variabel yang ingin ditentukan, seperti penelitian ini untuk mengukur kualitas tidur penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan relaksasi autogenik.

Kriteria pengambilan keputusan mengenai uji *paired t-test* adalah sebagai berikut :

- a) H_0 diterima bila diperoleh $p > 0,05$ berarti tidak ada pengaruh pemberian teknik relaksasi autogenik terhadap kualitas tidur penderita hipertensi.
- b) H_0 ditolak apabila diperoleh $p \leq 0,05$ berarti ada pengaruh pemberian terapi relaksasi autogenik terhadap kualitas tidur penderita hipertensi.

Hasil uji normalitas data menggunakan program SPSS dengan interpretasi uji *Shapiro Wilk* untuk normalitas data, uji ini biasanya menggunakan data yang berskala ordinal, interval dan rasio. Apabila data distribusi tidak normal maka uji statistik yang digunakan dengan metode statistik non- parametrik menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*, uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan relaksasi autogenic. Kriteria pengambilan keputusan mengenai uji *Wilcoxon signed rank test* adalah sebagai berikut :

- a) H_0 diterima bila diperoleh $p > 0,05$ berarti tidak ada pengaruh Penyuluhan Gizi Berbasis Video Lering dengan Media *Whatsapp Grup* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Anemia.
- b) H_0 ditolak apabila diperoleh $p \leq 0,05$ berarti ada pengaruh Penyuluhan Gizi Berbasis Video Lering dengan Media *Whatsapp Grup* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Anemia.

I. Proses Penyuluhan

Proses penyuluhan berbasis *video learning* dengan media *whatsapp grup* yaitu dilakukan dengan cara mengirimkan video penyuluhan melalui *grup whatsapp* yang berisi 25 responden remaja putri. Penyuluhan berdurasi selama 30 menit dengan rincian sebagai berikut :

- A. Sebagai penyuluh pertama kita harus mengucapkan salam sebagai pembuka lalu memperkenalkan diri via chat di grup *whatsapp*.
- B. Kedua, mulai menyampaikan tujuan dilaksanakan penyuluhan.
- C. Ketiga, membagikan link google form yang berisi pre test.
- D. Kemudian, mengirimkan video yang berisi materi yang akan disampaikan kepada peserta yang disuluh. Dan memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta penyuluhan dengan cara chat di grup *whatsapp*.
- E. Setelah semua materi tersampaikan, maka diadakan evaluasi dengan cara membagikan link google form post test kepada peserta dengan tujuan untuk mengetahui apakah peserta dapat memahami dan mengetahui apa yang telah disampaikan.
- F. Setelah semua selesai, penyuluh menutup penyuluhan dengan menyimpulkan hal yang telah disampaikan. Mengucapkan terima kasih karena peserta sudah bersedia menjadi responden dan tutup dengan memberikan salam penutup.